

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Hasil Uji Coba

1. Pengembangan Produk

Dalam penelitian ini menggunakan jenis *Research and Development*(R&D), yang bertujuan untuk mengembangkan sebuah produk. Produk yang di kembangkan oleh peneliti adalah buku membaca “Aku Pintar” untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas I SD Plus Sunan Ampel. Pengembangan ini menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang dikembangkan oleh Dic an Carry dengan rincian sebagai berikut:

a. Tahap Analisis

Tahapan pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan analisis. Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi secara langsung serta melakukan wawancara dengan guru kelas 1 SD Plus Sunan Ampel yaitu Ibu Fatma Mahbuba, S.Pd. Analisis yang dilakukan berdasarkan dengan analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik. Hasil analisis tersebut akan dijadikan sebagai tahapan awal dalam melakukan penelitian dan pengembangan. Adapun tahapan sebagai berikut:

1) Analisis Kebutuhan

Dalam kegiatan awal pengamatan peneliti mengumpulkan informasi terkait analisis kebutuhan kurikulum dan peserta

didik, dengan melakukan observasi pada tanggal 09 September 2024. Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan diketahui bahwa peserta didik kelas 1 SD Plus Sunan Ampel memiliki tingkat keterampilan membaca yang berbeda-beda. Hal tersebut diperkuat dengan adanya wawancara yang dilakukan dengan narasumber Ibu Fatma Mahbuba, S.Pd di SD Plus Sunan Ampel.¹ Beliau memaparkan bahwa memang belum ada media khusus untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca, guru hanya menggunakan buku pegangan guru atau buku cerita yang telah di sediakan di sekolah.

Dari hasil temuan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasannya permasalahan pada kelas 1 di SD Plus Sunan Ampel yaitu kurangnya keterampilan dalam membaca. Tingkat kemampuan siswa dalam satu kelas juga berbeda-beda, sebagian sudah bisa membaca dan sebagian yang lain masih terbata-bata dalam membaca. Guru hanya menggunakan buku pegangan guru sebagai bahan ajar utama, belum ada media pembelajaran husus untuk menunjang keterampilan membaca siswa.

Selanjutnya peneliti berdiskusi dengan guru kelas dan wawancara dengan perwakilan peserta didik untuk menentukan media yang perlu dikembangkan, guna untuk meningkatkan keterampilan membaca pada peserta didik khususnya kelas 1 SD

¹ Wawancara dengan Ibu Fatma Mahbuba selaku wali kelas 1 SD Plus Sunan Ampel di ruang guru pada tanggal 09 September 2024

Plus Sunan Ampel. Hasil dari analisis kebutuhan tersebut menjadi pedoman awalan peneliti dalam mengembangkan media visual berbasis buku membaca bergambar yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD Plus Sunan Ampel pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum digunakan sebagai penentu materi yang akan disajikan pada media visual berbasis buku baca bergambar. Pada saat penelitian dilakukan kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum Merdeka (KURMER). Pada tahapan ini peneliti menganalisis capaian pembelajaran yang digunakan pada kelas 1 beserta indikatornya dengan pokok bahasan sebagai berikut :

Tabel 4. 1. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP)	Indikator
Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenali sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.	a. Peserta didik dapat menunjukkan cara membaca permulaan dengan baik dan benar b. Peserta didik dapat membaca kata-kata yang dikenali sehari-hari dengan fasih c. Peserta didik dapat mengidentifikasi huruf vokal dan konsonan dalam kata

(Sumber: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2025), *Buku Panduan Guru Kurikulum Mereka*, Jakarta: Kemendikbud).

3) Analisis Karakteristik Peserta Didik

Pada tahapan ini adalah melakukan analisis karakteristik peserta didik, bertujuan untuk memahami kebutuhan, potensi, dan tantangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun hasil identifikasi bahwasannya karakteristik peserta didik kelas 1 menuju pada tahap perkembangan *operasional konkret*.

Selanjutnya peneliti menyusun rancangan pemilihan media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik kelas 1 SD Plus Sunan Ampel pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik maka ditarik kesimpulan bahwasannya pengembangan media visual berbasis buku baca bergambar relevan digunakan sebagai solusi dalam menunjang keterampilan membaca pada peserta didik kelas 1 SD Plus Sunan Ampel.

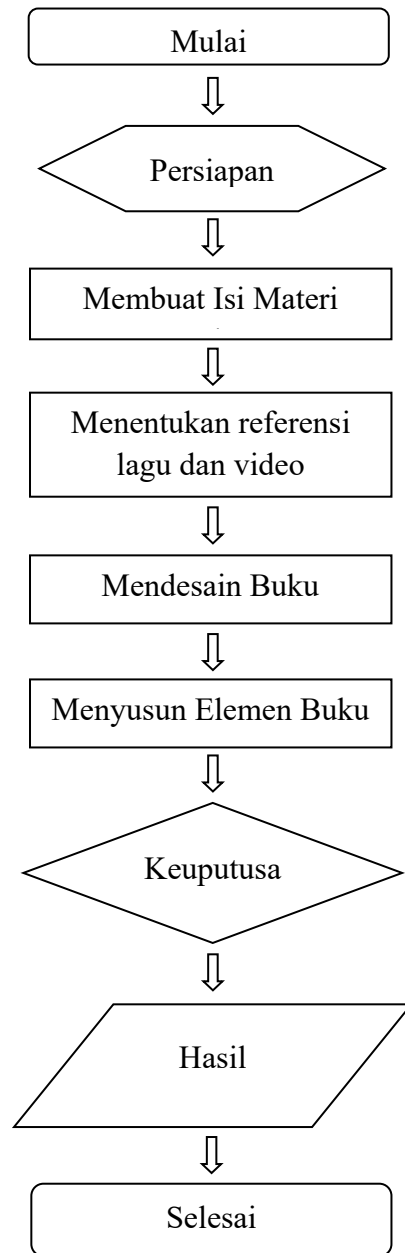
b. Tahap Desain (*Desain*)

Pada tahapan desain dilakukan untuk proses merancang sebuah produk yang akan dikembangkan. Adapun beberapa langkah yang perlu dilakukan peneliti dalam mengembangkan desain buku membaca bergambar, sebagai berikut:

1) Membuat *Flowcart*

Flowchart merupakan representasi visual yang digambarkan menggunakan simbol-simbol tertentu, seperti kotak dan panah untuk memudahkan pemahaman dan analisis.

Gambar 4. 1. Flowcart Tahap Desain Buku Baca Aku Pintar



Tabel 4. 2. Penjelasan Flowcart Tahap Desain

No.	Tahapan	Keterangan
1.	Mulai	Peneliti mulai melakukan pengembangan.
2.	Persiapan	Peneliti melakukan persiapan menyusun kerangka alur proses pengembangan media.
3.	Membuat Isi Materi Buku	Peneliti membuat tahapan materi membaca sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) kurikulum merdeka.
4.	Menentukan referensi lagu dan video	Menentukan lagu dan video pendukung di aplikasi Youtube sebagai referensi pendukung pemahaman peserta didik.

5.	Mendesain Buku	Menginstal aplikasi canva, membuat desain gambar pendukung, menentukan font, dan menentukan kombinasi warna.
6.	Menyusun Elemen Buku	Menyusun elemen buku baca sesuai dengan tujuan dan konsep yang telah dibuat seperti cover, kata pengantar, validator, daftar isi, kata pengantar, CP dan Tp, petunjuk penggunaan buku, biografi penulis dll.
7.	Keputusan	Menentukan apakah media buku baca yang dikembangkan sudah valid dan sesuai keputusan para ahli.
8.	Hasil	Mencetak buku baca menggunakan kertas art paper 150gsm dengan ukuran buku 14,8 x 21cm (A5).
9.	Selesai	Buku baca bergambar selesai dikembangkan, dan siap di uji coba kepada peserta didik.

2) Membuat *Storyboard*

Storyboard adalah sketsa *design* gambar yang disusun secara berurutan sesuai dengan naskah yang telah dibuat. Fungsinya untuk menggambarkan secara garis besar bentuk media buku baca bergambar dari halaman awal hingga akhir.

Gambar 4. 2. Story Board Buku Baca Aku Pintar Level 1

NO	STORYBOARD	PENJELASAN
1.	Cover Buku	Berisi : a. Tulisan tingkatan Level Pemula , pembaca dini A. b. Kelebihan buku c. Judul buku d. Tujuan kelas/jenjang e. Nama penulis.
2.	Lagu dan Video Penunjang	Berisi : a. Barcode lagu “Fonik Capung Kuning Bahasa Indonesia”. b. Barcode video “Aku Bisa Membaca Bersama Lala 8 Series”.
3.	Halaman Penyusun	Berisi nama-nama : a. Penulis b. Pembimbing 1 dan 2 c. Validator Instrumen d. Validator Media e. Validator Materi

		f. Validator Bahasa.
4.	Kata Pengantar	Berisi data pengantar buku.
5.	Daftar Isi	Berisi daftar isi buku.
6.	CP dan TP	Berisi : a. Capaian pembelajaran b. Tujuan pembelajaran.
7.	Target Capaian Buku	Berisi target capaian buku pada level pemula
8.	Pemakaian huruf	Berisi : a. Tabel huruf abjad b. Tabel huruf vokal c. Tabel huruf konsonan d. Tabel huruf diftong e. Tabel gabungan huruf konsonan.
9.	Isi Buku	Buku Level Pemula berisi materi : a. Belajar melafalkan huruf vokal b. Berlatih mengucapkan huruf konsonan dan huruf vokal (ba-bi-bu-be-bo sampai za-zi-zu-ze-zo) c. Belajar melafalkan huruf diftong d. Evaluasi 1 e. Evaluasi 2.
10.	Kata motivasi	Berisi kata motivasi agar anak lebih semangat naik ke level selanjutnya.
11.	Daftar pustaka	Berisi tentang sumber-sumber buku dan referensi dalam penyusunan buku.
12.	Biografi Penulis	Berisi riwayat hidup penulis secara singkat dan latar belakang pendidikan penulis.
13.	Cover belakang	Berisi judul buku dan kata pelarangan untuk memperbanyak buku.

Gambar 4. 3. Story Board Buku Baca Aku Pintar Level 2

NO	STORYBOARD	PENJELASAN
1.	Cover Buku	Berisi : a. Tulisan tingkatan Level Lanjutan , pembaca dini A b. Kelebihan buku c. Judul buku d. Tujuan kelas/jenjang e. Nama penulis.

2.	Lagu dan Video Penunjang	Berisi : a. Barcode lagu “Fonik Capung Kuning Bahasa Indonesia”. b. Barcode video “Aku Bisa Membaca Bersama Lala 8 Series”.
3.	Halaman Penyusun	Berisi nama-nama : a. Penulis b. Pembimbing 1 dan 2 c. Validator Instrumen d. Validator Media e. Validator Materi f. Validator Bahasa.
4.	Kata Pengantar	Berisi kata pengantar buku.
5.	Daftar Isi	Berisi daftar isi buku.
6.	CP dan TP	Berisi : a. Capaian pembelajaran. b. Tujuan pembelajaran.
7.	Target Capaian Buku	Berisi target capaian buku pada Level Lanjutan.
8.	Pemakaian huruf	Berisi : a. Tabel huruf abjad b. Tabel huruf vokal c. Tabel huruf konsonan d. Tabel huruf diftong e. Tabel gabungan huruf konsonan.
9.	Isi Buku	Buku Level Lanjutan berisi materi : a. Membaca suku kata tertutup (Konsonan Vokal Konsonan/ KVK). b. Evaluasi 1 c. Membaca gabungan huruf konsonan d. Evaluasi 2 e. Evaluasi 3
10.	Kata motivasi	Berisi kata motivasi agar anak lebih semangat naik ke level selanjutnya.
11.	Daftar pustaka	Berisi tentang sumber-sumber buku dan referensi dalam penyusunan buku.
12.	Biografi Penulis	Berisi riwayat hidup penulis secara singkat dan latar belakang pendidikan penulis.
13.	Cover belakang	Berisi judul buku dan kata pelarangan untuk memperbanyak buku.

Gambar 4. 4. Story Board Buku Baca Aku Pintar Level 3

NO	STORYBOARD	PENJELASAN
1.	Cover Buku	Berisi : a. Tulisan tingkatan Level Mahir , pembaca dini A b. Kelebihan buku c. Judul buku d. Tujuan kelas/jenjang e. Nama penulis.
2.	Lagu dan Video Penunjang	Berisi : a. Barcode lagu “Fonik Capung Kuning Bahasa Indonesia”. b. Barcode video “Aku Bisa Membaca Bersama Lala 8 Series”.
3.	Halaman Penyusun	Berisi nama-nama : a. Penulis b. Pembimbing 1 dan 2 c. Validator Instrumen d. Validator Media e. Validator Materi f. Validator Bahasa.
4.	Kata Pengantar	Berisi kata pengantar buku.
5.	Daftar Isi	Berisi daftar isi buku.
6.	CP dan TP	Berisi : a. Capaian pembelajaran. b. Tujuan pembelajaran.
7.	Target Capaian Buku	Berisi target capaian buku pada Level Lanjutan.
8.	Pemakaian huruf	Berisi : a. Tabel huruf abjad b. Tabel huruf vokal c. Tabel huruf konsonan d. Tabel huruf diftong e. Tabel gabungan huruf konsonan.
9.	Isi Buku	Buku Level Mahir berisi materi : a. Sopan dan santun b. Anggota keluarga c. Berdoa sebelum makan d. Ucapan terimakasih e. Menghargai perbedaan f. Kuman yang jahat g. Mengenal gajah h. Mengenal hobi i. Di sekitar rumahku j. Menghargai waktu k. Makanan bergizi

		l. Nama-nama hari m. Sayuran n. Manfaat olahraga o. Profesi p. Mengenal bunyi
10.	Kata motivasi	Berisi kata motivasi agar anak lebih semangat naik ke level selanjutnya.
11.	Daftar pustaka	Berisi tentang sumber-sumber buku dan referensi dalam penyusunan buku.
12.	Biografi Penulis	Berisi riwayat hidup penulis secara singkat dan latar belakang pendidikan penulis.
13.	Cover belakang	Berisi judul buku dan kata pelarangan untuk memperbanyak buku.

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan, peneliti melakukan pengembangan dengan mengumpulkan materi untuk menyusun media visual berbasis buku baca bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia agar lebih menarik. Dalam pengembangan sebuah produk tentunya perlu diuji kevalidan media yang akan divalidasi oleh para ahli.

1) Mengembangkan buku media bergambar

Pengembangan media buku baca bergambar terdiri dari:

a) Sampul Depan (Cover)

Gambar 4. 5. Sampul Depan



Pada cover depan sampul disajikan penuh warna dengan karakter anak tersenyum ceria, sebagai simbol belajar itu menyenangkan. Adapun keterangan level, perjenjangan buku, Kelebihan buku, kelas, dan nama penulis.

b) Barcode Lagu dan Video

Gambar 4. 6. Barcode Lagu dan Video



Pada halaman ini berisi barcode lagu dan video tentang belajar membaca menggunakan lagu dan film pendek. Untuk menambah referensi belajar bagi peserta didik.

c) Halaman Tim Penyusun

Gambar 4. 7. Penyusun



Halaman tim penyusun berisi nama yang ikut serta terlibat dalam pengembangan buku. Antara lain mencakup penulis, pembimbing, dan validator. Bertujuan sebagai

bentuk apresiasi kepada semua yang ikut serta berkontribusi dalam proses pembuatan buku membaca.

d) Kata Pengantar

Gambar 4. 8. Kata Pengantar



Berisi penjelasan singkat tentang tujuan dan harapan dari buku baca yang telah di kembangkan.

e) Daftar Isi

Gambar 4. 9. Daftar Isi



Daftar isi memuat daftar bagian dalam buku yang berfungsi untuk memberikan gambaran sistematis agar memudahkan dalam menemukan halaman yang dituju pada buku.

f) Capaian dan Tujuan Pembelajaran

Gambar 4. 10. CP dan TP



Capaian dan tujuan pembelajaran dicantumkan agar pengguna mengetahui apa yang ada dalam buku dan kegunaan buku.

g) Isi Atau Materi Buku

1) Buku Level 1

Gambar 4. 11. Buku Level 1





Pengembangan buku belajar membaca ini dirancang secara bertahap untuk menyesuaikan dengan kemampuan literasi awal anak. Pada **level 1**, fokus pembelajaran diarahkan pada latihan mengucapkan kombinasi huruf konsonan dan vokal, seperti *ba*, *bi*, *bu*, *be*, *bo*, serta pengenalan terhadap huruf diftong atau vokal rangkap, seperti *ai*, *au*, dan *oi*. Pada tahap ini, anak-anak mulai memahami hubungan antara simbol huruf dan bunyinya, yang merupakan fondasi utama dalam keterampilan membaca. Buku pada level ini disusun dengan visual yang menarik dan pengulangan kata-kata sederhana untuk membantu anak menginternalisasi bunyi-bunyi dasar dalam bahasa Indonesia secara menyenangkan dan efektif.

2) Buku Level 2

Gambar 4. 12. Buku Level 2



Memasuki **level 2**, anak mulai diajak untuk membaca suku kata tertutup yang terdiri dari konsonan-vokal-konsonan (KVK), seperti pada kata *rak*, *top*, atau *bel*. Selain itu, anak juga diperkenalkan pada gabungan dua konsonan yang sering muncul dalam kata sehari-hari, seperti *br*, *pl*, atau *kr*. Penguasaan pada tahap ini sangat penting untuk memperluas kemampuan fonetik dan membiasakan anak dengan pola kata yang lebih kompleks. Buku pada level ini biasanya menyajikan

kata-kata dengan dukungan gambar kontekstual yang membantu pemahaman dan menjaga minat baca anak.

3) Buku Level 3

Gambar 4. 13. Buku Level 3



Pada level ketiga, yaitu tahap penguatan kelancaran membaca. Pada fase ini, anak didorong untuk membaca kalimat-kalimat utuh hingga paragraf sederhana yang disusun dengan berbagai tema menarik, seperti kehidupan keluarga, binatang, kegiatan di sekolah, atau alam sekitar. Tujuan utama dari level ini adalah untuk meningkatkan

kefasihan membaca sekaligus memperkenalkan anak pada kemampuan memahami isi bacaan. Melalui cerita pendek dan dialog sederhana, anak diajak untuk meresapi makna kata dalam konteks, yang juga menjadi dasar dari kemampuan berpikir kritis dan literasi berkelanjutan.

h) Biodata

Gambar 4. 14. Biodata Penulis



Berisi informasi singkat penulis, memuat identitas serta latar belakang pendidikan.

i) Sampul Belakang

Gambar 4. 15. Sampul Belakang



Sampul belakan berisi logo buku dan peringatan untuk tidak diperbolehkan melakukan perbanyakan buku

tanpa seizin penulis. Hal itu digunakan untuk menjaga keaslian isi dan tujuan buku dari penulis pada pembaca.

2) Pengembangan Hasil Validasi Ahli Media, Ahli Materi, Ahli Bahasa, dan Ahli Instrumen

Setelah proses pengembangan media berupa buku cerita selesai dilakukan, media tersebut akan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing. Apabila telah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, langkah selanjutnya adalah melakukan validasi oleh para ahli untuk menilai kelayakan media sebelum diuji cobakan. Adapun hasil validasi dari ahli media adalah sebagai berikut:

a) Hasil Validasi Dari Ahli Media

Proses validasi dilakukan oleh Dr. Septiana Purwaningrum, M.Pd.I pada tanggal 14 Maret 2025. Berdasarkan hasil penilaiannya, media dinyatakan layak untuk digunakan. Berikut adalah hasil validasi yang diberikan oleh Dr. Septiana Purwaningrum, M.Pd.I.

Tabel 4. 3. Validasi Ahli Media

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Gambar yang dipilih sesuai dengan materi pembelajaran					√
2.	Kombinasi jenis huruf yang tidak banyak					√
3.	Bahan yang digunakan awet dan tidak mudah rusak					√

4.	Kesesuaian ukuran media buku baca bergambar 15x21 cm (A5)					√
5.	Pemilihan font pada media buku baca bergambar sesuai dengan kebutuhan siswa kelas 1 SD Plus Sunan Ampel					√
6.	Jarak antar huruf normal					√
7.	Kejelasan petunjuk dalam menggunakan media buku baca bergambar					√
8.	Menampilkan konten yang baik					√
9.	Pemilihan cover buku sesuai dengan memberikan kesan tema yang baik					√
Jumlah :		100				
Rata-rata :		45				

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan tergolong dalam kategori “Sangat layak” dengan tingkat kevalidan sebesar 100%. Nilai Σx_1 diperoleh dari skala penilaian tertinggi yaitu 5, dengan jumlah nilai maksimal dari ahli sebanyak 45. Dari proses validasi tersebut, ahli memberikan total nilai sebesar 45, sehingga persentase kevalidan yang dihitung mencapai 100%.

Tabel 4. 4. Kriteria Kualifikasi Penilaian Media

Presentase	Kriteria Validasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
61% - 80%	Layak	Tidak Perlu Revisi
41% - 60%	Cukup Layak	Revisi
21% - 40%	Belum Layak	Revisi
0% - 20%	Sangat Belum Layak	Revisi

b) Hasil Validasi Dari Ahli Materi

Proses validasi materi telah dilakukan oleh Ibu Dewi Agus Triani, M.Pd pada tanggal 21 April 2025. Berdasarkan hasil penilaian, materi dinyatakan layak untuk digunakan. Adapun hasil validasi dari Ibu Dewi Agus Triani, M.Pd adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5. Hasil Validasi Ahli Materi

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Materi sesuai dengan capaian pembelajaran (CP)					√
2.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran (TP)					√
3.	Materi disajikan secara runtut					√
4.	Materi yang disajikan dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik					√
5.	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan pada buku baca bergambar					√
6.	Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik tingkat Sekolah Dasar					√
7.	Isi materi yang disampaikan dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik					√
8.	Ketepatan penyajian materi berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa indonesia (PUEBI)					√
Jumlah		100				
Rata-Rata		45				

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang telah dikembangkan berada pada kategori 'Sangat Layak' dengan tingkat kevalidan mencapai 100%. Nilai Σx_1 diperoleh dari skor maksimal per butir penilaian yaitu 5, dengan total skor ideal sebesar 40. Hasil penilaian dari ahli materi menunjukkan bahwa

seluruh indikator memperoleh nilai maksimal yakni 40, sehingga tingkat kevalidannya mencapai 100%.

Tabel 4. 6. Kriteria Kualifikasi Penilaian Media

Presentase	Kriteria Validasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
61% - 80%	Layak	Tidak Perlu Revisi
41% - 60%	Cukup Layak	Revisi
21% - 40%	Belum Layak	Revisi
0% - 20%	Sangat Belum Layak	Revisi

c) Hasil validasi ahli bahasa

Proses validasi bahasa telah dilakukan oleh Ibu Ellen Nur Janna, M.Pd pada tanggal 18 Maret 2025. Berdasarkan hasil penilaian, materi dinyatakan layak untuk digunakan. Adapun hasil validasi dari Ibu Ellen Nur Janna, M.Pd adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7. Hasil Validasi Ahli Bahasa

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa					√
2.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik					√
3.	Bahasa yang digunakan komunikatif dan tidak menimbulkan makna ganda				√	
4.	Kesederhanaan struktur kalimat yang digunakan					√
Jumlah		95				
Rata-Rata		19				

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang telah dikembangkan berada pada kategori 'Sangat Layak' dengan tingkat kevalidan mencapai 95%. Nilai Σx_1 diperoleh dari skor

maksimal per butir penilaian yaitu 5, dengan total skor ideal sebesar 20. Hasil penilaian dari ahli materi menunjukkan bahwa seluruh indikator memperoleh nilai yakni 19, sehingga tingkat kevalidannya mencapai 95%.

Tabel 4. 8. Kriteria Kualifikasi Penilaian Media

Presentase	Kriteria Validasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
61% - 80%	Layak	Tidak Perlu Revisi
41% - 60%	Cukup Layak	Revisi
21% - 40%	Belum Layak	Revisi
0% - 20%	Sangat Belum Layak	Revisi

d) Hasil validasi ahli instrumen

Validasi oleh ahli instrumen telah dilakukan oleh Ibu Choirul Annisa, M.Pd pada tanggal 20 Maret 2025. Pada tahap ini, dilakukan revisi terkait perbaikan redaksi serta penambahan indikator agar sesuai dengan kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD) pada instrumen ahli bahasa. Setelah melalui revisi, instrumen dinyatakan valid. Adapun hasil validasi dari ahli instrumen disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 9. Hasil Validasi Ahli Instrumen

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Kejelasan judul lembar angket					√
2.	Kejelasan butir pernyataan					√
3.	Kejelasan petunjuk pengisian angket			√		
4.	Kejelasan pernyataan ketepatan pernyataan					√
5.	Kesesuaian penulisan dengan EYD					√
6.	Penggunaan bahasa pada pernyataan dapat dipahami dan dimengerti					√
7.	Angket mudah untuk diisi					√
8.	Kriteria penilaian jelas					√
Jumlah		95				
Rata-Rata		37				

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang telah dikembangkan berada pada kategori ‘‘Sangat Layak’’ dengan tingkat kevalidan mencapai 95%. Nilai Σx_1 diperoleh dari skor maksimal per butir penilaian yaitu 5, dengan total skor ideal sebesar 40. Hasil penilaian dari ahli materi menunjukkan bahwa seluruh indikator memperoleh nilai yakni 37, sehingga tingkat kevalidannya mencapai 95%.

Tabel 4. 10. Kriteria Kualifikasi Penilaian Media

Presentase	Kriteria Validasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
61% - 80%	Layak	Tidak Perlu Revisi
41% - 60%	Cukup Layak	Revisi
21% - 40%	Belum Layak	Revisi
0% - 20%	Sangat Belum Layak	Revisi

d. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi merupakan tahap penerapan media pembelajaran kepada peserta didik kelas I di SD Plus Sunan Ampel yang dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2025. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berupa buku baca bergambar. Kegiatan implementasi dilakukan melalui satu tahapan, yaitu uji coba skala besar dengan jumlah sebanyak 22 peserta didik yang dilaksanakan di SD Plus Sunan Ampel. Adapun hasil dari implementasi media pembelajaran buku baca bergambar disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 11. Hasil Nilai Pretest dan Posttest

No	Nama	Pretest	Post Test
1	AAT	60	100
2	AZN	70	100
3	ARD	40	85
4	ARH	55	95
5	ABA	65	100
6	EAG	40	80
7	EAA	70	100
8	GKA	65	100
9	IDA	40	75
10	MA	70	100
11	MAB	85	100
12	MA	65	95
13	MRP	45	75
14	MNAR	70	100
15	MRP	55	95
16	MRP	70	100
17	NA	65	95
18	NAR	45	85
19	PWL	50	90
20	QAF	65	90
21	ZFZ	60	85
22	MLR	70	95

Berdasarkan data pada tabel di atas, penerapan media buku baca bergambar dalam uji coba skala besar menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan. Seluruh peserta didik kelas I SD Plus Sunan Ampel yang sebelumnya tidak mencapai kriteria ketuntasan pada pretest, berhasil mencapai ketuntasan pada hasil posttest setelah intervensi dilakukan.

e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi, peneliti menganalisis hasil validasi yang diberikan oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa, ahli

instrumen, serta tanggapan dari peserta didik. Analisis ini di dasarkan pada saran dan masukan yang diperoleh melalui penilaian yang telah dilakukan oleh masing-masing ahli.

Setelah media berupa buku cerita bergambar di kembangkan, langkah selanjut nya adalah proses validasi oleh para ahli. Validasi ini bertujuan untuk memperoleh masukan dari para validator, yang kemudian digunakan sebagai dasardalam merevisi produk. Tahap akhir dari proses ini adalah implementasi media yang telah direvisi kepada peserta didik.

Tabel 4. 12. Rangkuman Model ADDIE

Tahap Pengembangan	Aktivitas
<i>Analysis</i>	b. Melakukan analisis kebutuhan peserta didik. c. Mengidentifikasi produk yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
<i>Desain</i>	d. Membuat rancangan spesifikasi produk yang akan di kembangkan. e. Memilihbahan yang sesuai dengan kebutuhan produk. f. Menentukan isi materi yang akan di gunakan.
<i>Development</i>	g. Menyusun produk sesuai dengan rancangan meliputi (desain dan isi produk) h. Memasukkan materi pembelajaran yang telah dipilih. i. Menyusun instrument penilaian/validasi produk.
<i>Implementation</i>	j. Menerapkan produk dalam roses pembelajaran di kelas.
<i>Evaluation</i>	k. Mengukur ketercapaian tujuan dari pengembangan produk. l. Melakukan pengamatan respon peserta didik terkait penerapan produk (media pembelajaran)

2. Hasil Keterampilan Membaca Siswa Setelah Menggunakan Media

Buku Baca Bergambar Pada Kelas 1 SD Plus Sunan Ampel

Peneliti akan memaparkan tabel hasil keterampilan membaca peserta didik setelah menggunakan media buku cerita bergambar.

Jumlah peserta didik yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 orang.

Tabel 4. 13. Hasil Nilai

No	Nama	Pretest	Post Test
1	AAT	60	100
2	AZN	70	100
3	ARD	40	85
4	ARH	55	95
5	ABA	65	100
6	EAG	40	80
7	EAA	70	100
8	GKA	65	100
9	IDA	40	75
10	MA	70	100
11	MAB	85	100
12	MA	65	95
13	MRP	45	75
14	MNAR	70	100
15	MRP	55	95
16	MRP	70	100
17	NA	65	95
18	NAR	45	85
19	PWL	50	90
20	QAF	65	90
21	ZFZ	60	85
22	MLR	70	95

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa penerapan media buku baca bergambar memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca peserta didik kelas I SD Plus Sunan Ampel. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai yang signifikan, di mana peserta didik yang sebelumnya tidak mencapai nilai ketuntasan pada saat pretest, berhasil mencapai nilai ketuntasan pada posttest.

B. Analisis Data

1. Pengembangan Media Pembelajaran Buku Aku Pintar

Analisis data dalam pengembangan media buku cerita bergambar diperoleh melalui proses validasi yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan ahli instrumen. Analisis ini bertujuan untuk menilai tingkat kelayakan media buku cerita bergambar yang dikembangkan. Adapun kriteria kelayakan media tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 14. Kriteria Kelayakan

Presentase	Kriteria Validasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
61% - 80%	Layak	Tidak Perlu Revisi
41% - 60%	Cukup Layak	Revisi
21% - 40%	Belum Layak	Revisi
0% - 20%	Sangat Belum Layak	Revisi

1) Validasi Ahli Media

Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan, dilakukan analisis tingkat kevalidan menggunakan instrumen angket. Tingkat kevalidan tersebut dihitung dengan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x1} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase nilai kevalidan

$\sum x$: Jumlah nilai

$\sum x1$: Jumlah nilai ahli maksimal

100%: Konstanta

Tabel 4. 15. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi Ahli Media	Hasil
$P = \frac{45}{45} \times 100\%$	100

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan tergolong dalam kategori “Sangat layak” dengan tingkat kevalidan sebesar 100%. Nilai Σx_1 diperoleh dari skala penilaian tertinggi yaitu 5, dengan jumlah nilai maksimal dari ahli sebanyak 45. Dari proses validasi tersebut, ahli memberikan total nilai sebesar 45, sehingga persentase kevalidan yang dihitung mencapai 100%.

Berdasarkan hasil analisis data serta merujuk pada kriteria penilaian yang tercantum dalam Tabel, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang disajikan dalam media buku cerita bergambar termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Penilaian ini juga sejalan dengan hasil evaluasi dari para validator. Dengan demikian, media buku cerita bergambar ini dinyatakan siap untuk diujicobakan dalam kegiatan pembelajaran di lapangan.

2) Validasi Ahli Materi

Untuk mengetahui materi pembelajaran sudah layak digunakan atau belum, dapat dilihat dari rumus perhitungan data tingkat kevalidan instrumen angket:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma x_1} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase nilai kevalidan

Σx : Jumlah nilai

Σx_1 : Jumlah nilai ahli maksimal

100%: Konstanta

Tabel 4. 16. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi Ahli Media	Hasil
$P = \frac{45}{45} \times 100\%$	100

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang telah dikembangkan berada pada kategori 'Sangat Layak' dengan tingkat kevalidan mencapai 100%. Nilai Σx_1 diperoleh dari skor maksimal per butir penilaian yaitu 5, dengan total skor ideal sebesar 40. Hasil penilaian dari ahli materi menunjukkan bahwa seluruh indikator memperoleh nilai maksimal yakni 45, sehingga tingkat kevalidannya mencapai 100%.

Berdasarkan hasil analisis data serta merujuk pada kriteria penilaian yang tercantum dalam Tabel, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang disajikan dalam media buku cerita bergambar termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Penilaian ini juga sejalan dengan hasil evaluasi dari para validator. Dengan demikian, media buku cerita bergambar ini dinyatakan siap untuk diujicobakan dalam kegiatan pembelajaran di lapangan.

3) Validasi Ahli Bahasa

Untuk mengetahui materi pembelajaran sudah layak digunakan atau belum, dapat dilihat dari rumus perhitungan data tingkat kevalidan instrumen angket:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x1} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase nilai kevalidan

$\sum x$: Jumlah nilai

$\sum x1$: Jumlah nilai ahli maksimal

100% : Konstanta

Tabel 4. 17. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validasi Ahli Media	Hasil
$P = \frac{20}{19} \times 100\%$	95

4) Validasi Ahli Instrumen

Untuk mengetahui materi pembelajaran sudah layak digunakan atau belum, dapat dilihat dari rumus perhitungan data tingkat kevalidan instrumen angket:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x1} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase nilai kevalidan

$\sum x$: Jumlah nilai

$\sum x1$: Jumlah nilai ahli maksimal

100% : Konstanta

Tabel 4. 18. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validasi Ahli Media	Hasil
$P = \frac{40}{37} \times 100\%$	95

2. Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri

a. Uji Coba

Pada tahap uji coba dilakukan dengan uji kelompok besar sebanyak 2 kali penerapan, kemudian dilakukan *posttest* untuk mengukur keberhasilan dari media pembelajaran Buku Aku Pintar yang telah diterapkan . Adapun data dari nilai *pretest* dan *posttest* diolah menggunakan uji berikut :

1) Uji Normalitas

Perolehan dari hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk *pretest* adalah $0,271 < 0,05$ dan nilai signifikansi *posttest* $0,007 < 0,05$, dengan demikian data tidak terdistribusi normal. Oleh karena itu peneliti memilih menggunakan uji non parametrik guna menganalisis data tersebut.

2) Uji Wilcoxon

Dapat diketahui bahwa dari penghitungan uji Wilcoxon sebanyak 22 siswa mengalami peningkatan mean rank 10,50 dan sum of rank 210,00 dari hasil *pretest* dan *posttest*. Nilai signifikansi (sig) $0,000 < 0,50$. Hal ini sesuai dengan dasar pengambilan Keputusan apabila H_0 ditolak dan

H1 diterima, maka dapat dikatakan ada peningkatan dari nilai *pretest* dan *posttest* pada hasil nilai peserta didik.

3) Uji N-Gain

Berdasarkan hasil perhitungan skor N-Gain diperoleh nilai rata-rata 0,8517 yang menunjukkan bahwa **ada peningkatan** hasil kemampuan membaca peserta didik melalui penerapan buku baca “Aku Pintar” dan termasuk dalam kategori tinggi. Hasil uji penggunaan terhadap media buku baca “Aku Pintar ”pada peserta didik kelas 1 sebagai berikut:

Tabel 4. 19. Hasil Uji Penggunaan Media

Pretest	Posttest	Skor Ideal	Ngain Score	Ngain%
60	100	40	1	100
70	100	30	1	100
40	85	60	7,5	75
55	95	45	8,9	88
65	100	35	1	100
40	80	60	6,7	66
70	100	30	1	100
65	100	35	1	100
40	75	60	5,8	58
70	100	30	1	100
85	100	15	1	100
65	95	35	8,6	85
45	75	55	5,5	54
70	100	30	1	100
55	95	45	8,9	88
70	100	30	1	100
65	95	35	8,6	85
45	85	55	7,3	72
50	90	50	8,0	80
65	90	35	7,1	71
60	85	40	6,3	62
Nilai Rata-Rata = 85				
Minimum = 55				
Maksimum = 100				

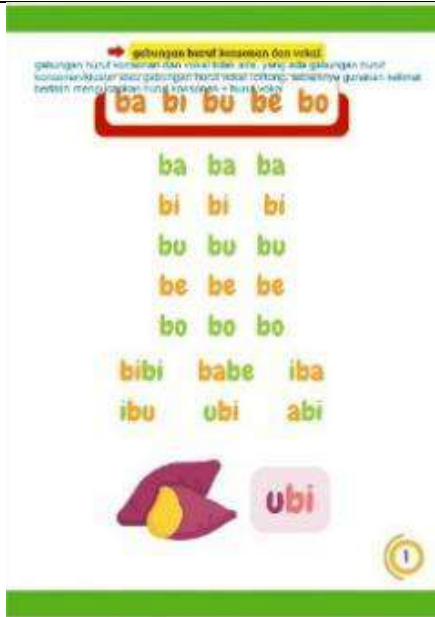
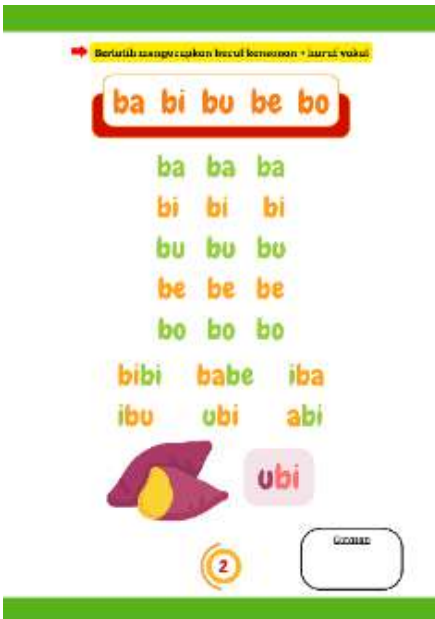
C. Revisi Produk

1. Revisi Tahap Pembimbing

Tabel 4. 20. Revisi Oleh Pembimbing

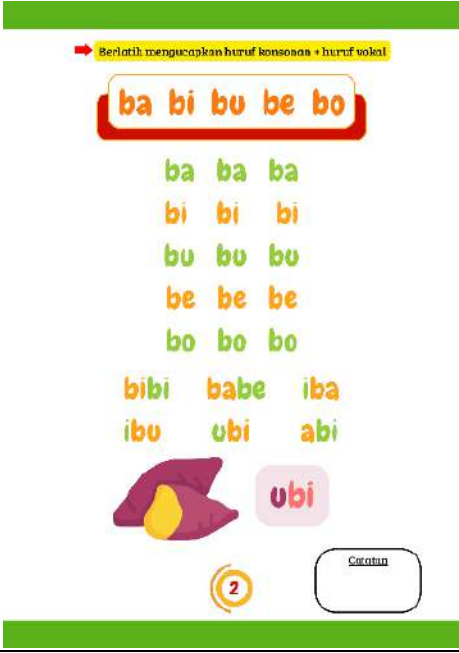
NO.	KETERANGAN	REVISI
	Cover depan ditambah sesuai denga PUEBI	Sebelum :  Sesudah : 

	Diberi nama validator pada halaman penyusun	Sebelum :  (i) Sesudah :  (ii)
	Menambahkan kolom tabel untuk penilaian/catatan.	Sebelum :

		 Sesudah : 
	Pada halaman 2 (level 2) penjelasan gambar diakhir/kalimatnya nyambung dengan kata sebelumnya.	Sebelum :

		bar bat bam belajar sabar obat jerawat tanaman bambu pohon keramat pagar sejajar  belajar menanam bayam pohon hijau lebat 2 Sesudah : bar bat bam telur dadar jeruk purut sekam tanaman pohon keramat belajar sejajar  tanaman bayam segar mumun beli timun 2
	Penulisan pada CP & TP diakhiri dengan tanda titik.	Sebelum :

		 CP dan TP Capaian Pembelajaran : - Pada akhir fase 0, peserta didik membaca dan merespon teks familiar dan tidak familiar yang mengandung struktur yang telah dipelajari dan kosakata yang familiar secara mandiri. Mereka mencari dan mengevaluasi ide utama dan informasi spesifik dalam berbagai jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk diantaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Mereka mengidentifikasi tujuan teks dan mulai melakukan inferensi untuk memahami informasi tersirat dalam sebuah teks. Tujuan Pembelajaran : 1. Tujuan Pembelajaran : 2. Peserta didik dapat menunjukkan cara membaca permulaan dengan baik dan benar. <i>akhir kalimat dengan tanda titik</i> 3. Peserta didik dapat membaca kata-kata yang dikenali sehari-hari dengan fasih. <i>in juga</i> 4. Peserta didik dapat mengidentifikasi huruf vokal dan konsonan dalam kata-kata <i>juga</i> (v)
		Sesudah :  CP dan TP Capaian Pembelajaran : - Pada akhir fase 0, peserta didik membaca dan merespon teks familiar dan tidak familiar yang mengandung struktur yang telah dipelajari dan kosakata yang familiar secara mandiri. Mereka mencari dan mengevaluasi ide utama dan informasi spesifik dalam berbagai jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk diantaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Mereka mengidentifikasi tujuan teks dan mulai melakukan inferensi untuk memahami informasi tersirat dalam sebuah teks. Tujuan Pembelajaran : 1. Tujuan Pembelajaran : 2. Peserta didik dapat menunjukkan cara membaca permulaan dengan baik dan benar. <i>akhir kalimat dengan tanda titik</i> 3. Peserta didik dapat membaca kata-kata yang dikenali sehari-hari dengan fasih. <i>in juga</i> 4. Peserta didik dapat mengidentifikasi huruf vokal dan konsonan dalam kata-kata <i>juga</i> (v)
	Tidak ada gabungan huruf konsonan dan vocal, gunakan kalimat “berlatih mengucapkan huruf konsonan + huruf vokal”.	Sebelum :

		 Sesudah : 
	Membaca huruf konsonan diakhir, ganti dengan “Membaca suku kata tertutup dengan konsonan rangkap (KVK)”.	Sebelum :

		→ membaca huruf konsonan di akhir bukan huruf konsonan di akhir tapi suku kata tertutup dengan konsonan rangkap (KVK) ban bin bun bon mari bantu ibu beli jajan pasar mina jaga mimin turun dari kereta pohon tanaman hijau  harusnya dibalik sarapan lauk ikan lauk ikan sarapan bunda beli pohon hijau 1 Sesudah : → Membaca suku kata tertutup (konsonan-vekel-konsonan/KVK) ban bin bun bon mari bantu ibu beli jajan pasar mina jaga mimin turun dari kereta tanaman pohon hijau  sarapan lauk ikan bunda beli abon 1 Melet
	Halaman 3 (level 3) tulisan do'a diganti doa.	Sebelum :



Sesudah :



D. Pembahasan

1. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran Buku Aku Pintar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri

Proses pengembangan media pembelajaran berupa buku baca bergambar ini disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik kelas I di SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri. Mengacu pada pendapat Sugiyono, analisis kebutuhan merupakan langkah awal dalam pengembangan media pembelajaran, yang mencakup identifikasi terhadap kebutuhan siswa, tujuan pembelajaran, serta karakteristik peserta didik.²

Pengembangan media ini bertujuan untuk mendukung guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan, yaitu *Analyze*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*.

Tahap pertama adalah **Analyze**, di mana peneliti melakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis peserta didik. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan membaca siswa serta memahami kebutuhan dan potensi mereka dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan kajian terhadap kurikulum, termasuk analisis terhadap taksonomi Bloom.

² Sugiyono, (2013), Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Alfabeta

Taksonomi Bloom, menurut Benjamin Bloom, merupakan kerangka kerja dalam mengklasifikasikan tujuan pembelajaran dan keterampilan pendidikan. Anderson membagi taksonomi Bloom kedalam empat dimensi, yaitu: pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif. Sementara itu, menurut Simpson, ranah psikomotorik dalam taksonomi Bloom terdiri dari tujuh kategori, yakni: persepsi, kesiapan, gerakan terpimpin, gerakan mekanik, respons kompleks, adaptasi, dan penciptaan.

Tahap selanjutnya adalah **Design**, yaitu perancangan media buku baca bergambar serta penyusunan instrumen validasi ahli. Pada tahap ini, peneliti menentukan arah tujuan pembelajaran secara lebih spesifik, sehingga materi dapat disusun secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Gagné menyatakan bahwa tahap desain penting untuk merancang pengajaran, bahan ajar, strategi evaluasi, flowchart, dan storyboard yang akan digunakan dalam media pembelajaran.³

Tahap ketiga adalah **Development**, yaitu proses pembuatan produk hingga menjadi bentuk media pembelajaran yang siap digunakan. Pada tahap ini juga dilakukan validasi oleh ahli guna mengetahui tingkat kelayakan media yang dikembangkan.

Tahap keempat, **Implementation**, merupakan tahap uji coba media kepada peserta didik kelas I. Tujuan dari tahap ini adalah untuk melihat bagaimana media digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran serta mengumpulkan umpan balik dari peserta didik.

³ Gagne, R. M, (2005), Principles of instructional design, (5th eds).

Tahap terakhir yaitu **Evaluation**, yang mencakup analisis terhadap hasil validasi oleh ahli, tanggapan peserta didik saat penerapan media, serta hasil pretest dan posttest untuk mengukur efektivitas media.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tahap analisis kebutuhan, diperoleh informasi bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca. Hal ini disebabkan oleh dua faktor utama, yakni faktor eksternal seperti rendahnya minat baca, serta faktor internal seperti belum tersedianya media pendukung yang sesuai untuk menunjang kemampuan membaca mereka.

Peserta didik kelas I pada umumnya berada pada rentang usia 7–8 tahun. Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget, anak usia tersebut berada pada tahap praoperasional, yaitu fase di mana anak mulai mampu menggunakan simbol, bahasa, dan tanda dalam proses berpikir dan belajar membaca.⁴ Oleh karena itu, pengembangan media buku baca bergambar yang sesuai dengan karakteristik tersebut menjadi penting untuk mendukung proses pembelajaran membaca.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, peneliti mengembangkan media buku baca bergambar yang diberi judul "**Buku Aku Pintar**". Media ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I dengan pendekatan yang menarik, visual, dan sesuai dengan perkembangan kognitif mereka.

⁴ Krismapera, "Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar," Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Pgsd, Universitas Jambi: Jambi.

2. Keefektifan Media Pembelajaran Buku Aku Pintar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri

Menurut Hubbard dan Sukkarman, terdapat sembilan kriteria yang dapat digunakan untuk mengukur keefektifan suatu media pembelajaran. Kriteria tersebut meliputi: biaya, ketersediaan fasilitas pendukung, kecocokan dengan ukuran kelas, keringkasan, fleksibilitas (kemampuan untuk diubah), waktu dan tenaga penyiapan, pengaruh yang ditimbulkan, tingkat kerumitan, serta kegunaan media. Fasilitas pendukung, seperti ketersediaan listrik dan sarana pembelajaran lain, juga menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penerapan media pembelajaran.⁵

Dalam penelitian ini, keefektifan media buku baca bergambar dianalisis melalui hasil pretest dan posttest yang dilakukan terhadap 22 siswa kelas I di SDI Plus Sunan Ampel. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 55 sebelum penggunaan media, dan rata-rata nilai posttest sebesar 100 setelah media digunakan.

Penghitungan N-Gain Score menunjukkan rata-rata peningkatan sebesar 0,8517, yang termasuk dalam kategori peningkatan "tinggi". Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media baca bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Sesuai dengan pendapat Gagné, media pembelajaran merupakan berbagai komponen yang ada di sekitar peserta didik yang dapat

⁵ Sukarman, "Indikator Keefektifan Media Pembelajaran", 03 Agustus 2021.

digunakan sebagai stimulus dalam mendukung proses belajar. Dalam konteks ini, buku baca bergambar berfungsi sebagai stimulus visual yang menarik dan memudahkan siswa memahami materi bacaan.

Selain peningkatan nilai, penerapan media ini juga mendapat tanggapan positif dari guru dan siswa. Siswa merasa tertarik dan lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran karena media ini mampu mengurangi kejenuhan dan meningkatkan keterlibatan mereka secara aktif.

3. Kelayakan Media Pembelajaran Buku Aku Pintar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri

Buku baca bergambar yang dikembangkan peneliti terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* yang signifikan setelah siswa menggunakan media tersebut.

Peneliti menggunakan beberapa indikator untuk mengevaluasi keterampilan membaca siswa setelah menggunakan buku baca bergambar, antara lain:

- a. Buku baca bergambar yang dikembangkan mampu menarik perhatian siswa karena dilengkapi dengan ilustrasi berwarna dan visual yang menarik, sehingga meningkatkan minat siswa dalam membaca.
- b. Kombinasi antara teks dan ilustrasi membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik. Ilustrasi yang relevan memudahkan siswa

mengaitkan kata-kata dalam teks dengan makna konkret, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap bacaan.

- c. Media ini juga memperkaya kosakata siswa. Kehadiran kata-kata baru yang didukung oleh gambar membantu siswa memahami dan mengingat makna kosakata dengan lebih mudah.
- d. Struktur bacaan yang sederhana dan mudah dipahami, mencakup bagian pengenalan huruf, membaca kata sederhana, dan paragraf pendek yang disediakan secara runtut.

Berdasarkan indikator tersebut serta hasil *posttest* yang menunjukkan peningkatan signifikan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berupa buku baca bergambar ini efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I. Temuan ini diperkuat dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami dan menyampaikan isi bacaan setelah penggunaan media